

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kesadaran wanita untuk mempercantik diri ternyata sudah dimulai sejak zaman munculnya homo sapiens didunia, pada zaman itu manusia mulai mengalami peningkatan kesadaran akan kepercayaan diri, hal ini jelas tampak pada temuan – temuan perhiasan seperti gelang gading, mata kalung yang terbuat dari gigi hewan dan tulang hewan. Pada saat itulah mulai tumbuh pemikiran tentang keindahan yang akhirnya berkaitan dengan harga diri

Kesadaran itupun terus berlanjut hingga sekarang, bahkan semakin kuat dirasakan, Bisa kita lihat secara langsung atau pun tidak langsung melalui majalah dan siaran televisi dalam dan luar negeri dimana terlihat gaya wanita masa kini yang selalu *up to date* dengan perkembangan desain – desain perhiasan yang sedang *trend*. perhiasan telah menjadi gaya hidup, baik wanita dan pria, tua maupun muda. Mereka menganggap perhiasan telah menjadi bagian penting dari penampilan. Desain - desain perhiasan telah mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat.

Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan pasar dunia akan perhiasan seperti yang diungkapkan Dede Hidayat Selaku Kepala Pusat Pengembangan Wilayah Pasar Amerika, New Zealand, dan Australia

” kebutuhan pasar dunia akan perhiasan yang mencapai US\$ 20,9 miliar. Data ini pun berasal dari tahun 2002 dan kemungkinan saat ini telah terjadi kenaikan kebutuhan yang cukup besar”.<sup>1</sup>

Yang termasuk dalam jenis barang perhiasan adalah batumulia, di Indonesia batumulia berpotensi hampir diseluruh propinsinya, sayangnya potensi ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan masih adanya permasalahan yang belum teratasi seperti masih maraknya eksploitasi dan ekspor bahan mentah batumulia serta kurangnya pembinaan dan pemberian fasilitas yang memadai bagi masyarakat yang tinggal didaerah berpotensi batumulia, dan yang terpenting adalah bagaimana batumulia dapat diterima pasar, Dalam hal ini desain perhiasan sangat berperan penting, oleh sebab itu melalui karya tulis ini penulis akan mendesain sebuah produk perhiasan yang diharapkan dapat membantu mengembangkan dan memasyarakatkan batumulia di pasar dalam dan luar negeri, dengan mengangkat Tema *Indonesian Gemstone Jewelry* yang berjudul “ **PENGEMBANGAN PRODUK PERHIASAN INDONESIA DENGAN MEMANFAATKAN POTENSI BATUMULIA INDONESIA** ” .

---

<sup>1</sup> Situs tempointeraktif.com pada hari jum’at 06 Agustus 2004

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Potensi batumulia Indonesia yang sedemikian besar ternyata belum mampu berkembang secara optimal, beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kurangnya pembinaan dan pemberian fasilitas bagi masyarakat kecil yang didaerahnya terdapat sumber batumulia
2. Eksploitasi dan ekspor bahan mentah batumulia
3. Kurangnya minat masyarakat dalam dan luar negri terhadap batumulia Indonesia
4. Desain perhiasan yang menggunakan batumulia Indonesia kurang diterima oleh pasar

## **I.3 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa potensi batumulia Indonesia masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pasar perhiasan ?
2. Bagaimana mengembangkan potensi batumulia Indonesia?
3. Bagaimana membuat desain yang dapat diterima pasar dalam dan luar negri ?

## **I.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Memanfaatkan potensi batumulia Indonesia secara optimal
2. Mengembangkan potensi batumulia Indonesia melalui desain perhiasan
3. Meningkatkan minat konsumen dalam dan luar negeri terhadap batumulia Indonesia

### **I.5 Manfaat**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk :

1. Mengembangkan potensi batu mulia di Indonesia agar bisa diserap oleh pasar dunia
2. Mengembangkan desain-desain alternatif yang menggunakan batu mulia Indonesia sehingga desainnya dapat diterima pasar dalam dan luar negeri